

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan populasi dan juga urbanisasi, perkotaan saat ini menjadi semakin padat. Berdasarkan pada jumlah penduduk, Kota Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Kota Jakarta. Dari waktu ke waktu, jumlah penduduk di Kota Surabaya terus bertambah. Dengan adanya penambahan penduduk tentunya pemerintah juga harus menyediakan fasilitas-fasilitas publik yang memadai. “Dapat dilihat bahwa berdasarkan proyeksi pada tahun 2023 penduduk Kota Surabaya berjumlah 2.997.547 jiwa, dan tahun 2024 penduduk Kota Surabaya akan meningkat menjadi 3.043.518 jiwa” (Disdukcapil Surabaya, 2022:9). Hal tersebut menyebabkan adanya peningkatan volume kendaraan bermotor dan juga kemacetan lalu lintas. Surabaya sebagai kota yang sedang giat tumbuh dan berkembang maka bisa dipastikan bahwa kedepannya Kota Surabaya dipenuhi oleh kendaraan bermotor (mobil dan sepeda motor) sebagai moda angkutan yang dipilih masyarakat karena sifatnya yang cepat, efisien, dan dapat melambungkan status dirinya sebagai seorang yang sukses dalam menjalani kehidupan yang menjalankan nilai-nilai modernitas (Aminah, 2018).

Berbagai alasan masyarakat dalam memilih menggunakan kendaraan pribadi antara lain yaitu kebutuhan mobilitas pribadi, jarak perjalanan yang jauh, kebutuhan keluarga, kepuasan dan kenyamanan, kebutuhan bisnis, dan waktu yang fleksibel. Meskipun diketahui banyak keuntungan dalam memiliki kendaraan pribadi, namun perlu diperhatikan bahwa kendaraan pribadi juga memiliki dampak negatif bagi sekitar, seperti menyebabkan kemacetan lalu lintas, polusi udara, dan biaya operasional yang tinggi. Kemacetan terjadi disebabkan oleh panjangnya antrian kendaraan karena terhambatnya arus lalu lintas karena dua faktor: terbatasnya kapasitas jalan atau jumlah kendaraan yang terlalu banyak (Harahap, 2017). Kemacetan sangat penting untuk segera diatasi karena melihat dampak-dampak negatif yang terjadi dari kemacetan itu sendiri diantaranya kerugian waktu dalam perjalanan, pemborosan bahan bakar, dan yang terlihat cukup parah belakangan ini adalah menyebabkan polusi udara semakin buruk. Kemacetan lalu lintas merupakan salah satu kontributor utama terhadap polusi udara.

Transportasi publik adalah sebuah sistem transportasi yang dirancang untuk melayani kebutuhan masyarakat umum. Menggunakan transportasi publik merupakan bagian penting dari infrastruktur perkotaan yang memudahkan masyarakat bergerak dari satu tempat

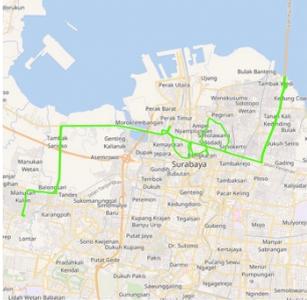
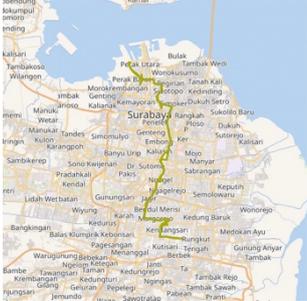
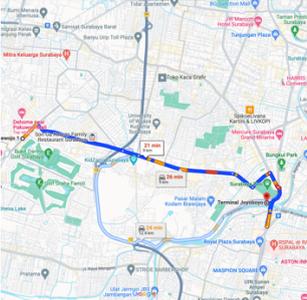
ke tempat lain tanpa harus menggunakan kendaraan pribadi. Fenomena yang muncul akhir-akhir ini mengedepankan wajah transportasi publik yang kurang memberikan kenyamanan, keamanan, keterjangkauan, dan masih mengesankan biaya sosial dan ekonomi tinggi. Hal ini berakibat pada peminggiran masyarakat secara tidak langsung untuk melakukan mobilitasnya (Aminah, 2018). Seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi, masyarakat juga harus tau bahwa transportasi publik saat ini telah berkembang semakin baik. Mulai dari fasilitasnya, kenyamanannya, dan juga keamanannya.

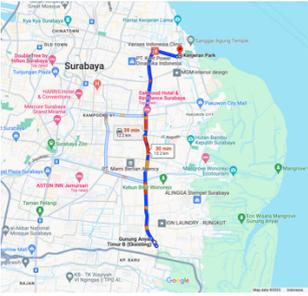
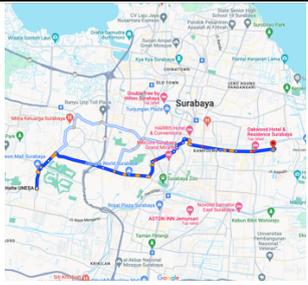
Pemerintah akan mendorong pemerintah daerah untuk menyediakan transportasi umum sesuai dengan pasal 139 UU No. 22 Tahun 2015 yang menyebutkan bahwa Pemerintah wajib menjamin tersedianya angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota, antar provinsi serta lintas batas negara (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2015). Salah satu layanan transportasi umum yang disediakan oleh Pemerintah Kota Surabaya adalah Suroboyo Bus. Suroboyo Bus merupakan layanan transportasi publik yang memiliki fasilitas modern milik Pemerintah Kota Surabaya. Layanan Suroboyo Bus ini diluncurkan pada 7 April 2018 dengan koridor awal berupa rangkaian koridor *loop* R1/R2 relasi perjalanan Terminal Purabaya-Rajawali PP.

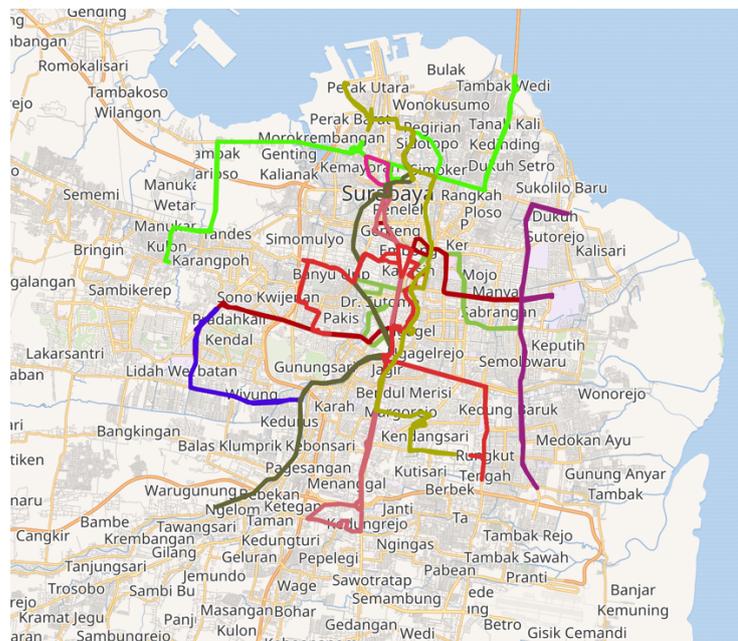
Tabel 1.1 Pengembangan koridor baru Suroboyo Bus 2018-2024

(Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Suroboyo_Bus#Aplikasi_Gobis)

No.	Relasi Perjalanan PP	Gambaran Rute	Alokasi unit	Tahun usulan
1	TIJ – PNR AR Hakim		15	2024

2	Rungkut – PNR Mayjen Sungkono		17	2024
3	Manukan – Suramadu (Kedung Cowek)		16	2024
4	SIER – RSAL Tanjung Perak		16	2023
5	PDAM Karangpilang – KWR Sunan Ampel		15	2023
6	TIJ – Jono Soewojo			2021

7	Gunung Anyar Timur – Kenjeran Park			2019
8	Unesa – ITS			2018
9	Terminal Purabaya - Rajawali			2018



Gambar 1.1 Gambaran peta konektivitas antar koridor Suroboyo Bus, 2023

(Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Suroboyo_Bus#Aplikasi_Gobis)



Gambar 1.2 Gambar Suroboyo Bus, 2023

(Sumber : <https://shorturl.at/cyEFR>)

Terdapat 3 jenis unit bus yang disediakan oleh pemerintah Kota Surabaya antara lain:

1. Unit Suroboyo Bus berbasis Mercedes-Benz O500U 1726 dengan bodi CityLine 2 Low Entry produksi karoseri Laksana
2. Unit bus tumpuk Suroboyo Bus berbasis Mercedes-Benz OC 500 RF 2542 dengan bodi New Cityliner Double Decker produksi karoseri Nusantara Gemilang
3. Unit Suroboyo Bus berbasis Scania K250UB dengan bodi Cityline 3 Low Entry produksi karoseri Laksana

Terdapat beberapa sistem pembayaran yang bisa digunakan pada layanan Suroboyo Bus ini, yang pertama yaitu menggunakan sistem penukaran botol bekas. Sebuah keunikan dan juga keunggulan dari Suroboyo Bus dibanding dengan moda transportasi publik lain yaitu selain sebagai salah satu solusi mengurangi kemacetan dan mengurangi polusi udara, Suroboyo Bus juga memiliki tujuan untuk menjadikan Kota Surabaya bebas sampah dengan salah satu sistem pembayarannya menukarkan sampah botol bekas. Sampah yang terkumpul kemudian disetorkan ke bank sampah dan didaur ulang. Sistem pembayaran berikutnya yaitu menggunakan QRIS, dan menggunakan poin member yang ada pada aplikasi GoBis. GoBis adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh pemerintah Kota Surabaya dengan tujuan untuk memudahkan perjalanan masyarakat menggunakan Suroboyo Bus. Aplikasi ini memuat

banyak fitur yang berguna bagi pengguna Suroboyo Bus. Fitur utama yang dimiliki oleh aplikasi ini adalah peta digital dimana peta digital ini dapat memantau pergerakan serta mengetahui jarak tempuh perjalanan atau jarak tempuh antar halte.

Meningkatkan kesadaran masyarakat merupakan salah satu langkah awal yang sangat penting dalam membantu mengatasi permasalahan yang ada. Dari permasalahan tersebut maka dibuatlah video kampanye ini sebagai upaya menarik perhatian dan minat serta memberikan gambaran positif kepada masyarakat awam atau yang memiliki keraguan mengenai transportasi publik yang saat ini semakin baik dari segi fasilitas, kenyamanan, kemudahan, dan juga keamanannya, tentunya berbeda dari tahun-tahun sebelumnya serta membantu menyuarakan pentingnya kesadaran masyarakat menggunakan transportasi publik untuk mengatasi permasalahan lingkungan saat ini. Semakin banyak masyarakat yang memahami risiko dan kontribusi mereka terhadap permasalahan ini, maka semakin besar kemungkinan mereka akan berperan dan mengambil tindakan untuk ikut mengurangi hal-hal yang berdampak negatif tersebut dan ikut menjaga lingkungan sekitar.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Dari hasil kuesioner yang telah dilakukan, sebanyak 92,7% responden menggunakan transportasi pribadi
2. Sebanyak 23,6% responden tidak tertarik menggunakan transportasi publik karena beberapa alasan yang disebutkan yaitu:
 - Cara naiknya ribet
 - Transportasi umum tidak menjangkau tempat tinggal
 - Boros waktu
 - Membosankan
3. Adanya keraguan atau kurangnya kesadaran masyarakat akan efektifnya penggunaan transportasi publik. Berdasarkan kuesioner yang telah dilakukan, sebanyak 9,1% menganggap bahwa transportasi publik tidak efektif dan sebanyak 41,8% menganggap bahwa transportasi publik mungkin efektif
4. Adanya keterbatasan informasi terbaru mengenai transportasi publik di Kota Surabaya khususnya Suroboyo Bus berdasarkan data dari responden kuesioner

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang video kampanye “Ayo Naik Suroboyo Bus” Sebagai Media Edukasi Pentingnya Menggunakan Transportasi Publik yang menarik dan informatif bagi masyarakat di Kota Surabaya?

1.4 Batasan Masalah

Video kampanye ini akan berfokus untuk memperlihatkan bagaimana visual penggunaan transportasi publik serta bagaimana cara mengakses layanan transportasi publik Suroboyo Bus.

1.5 Target Perancangan

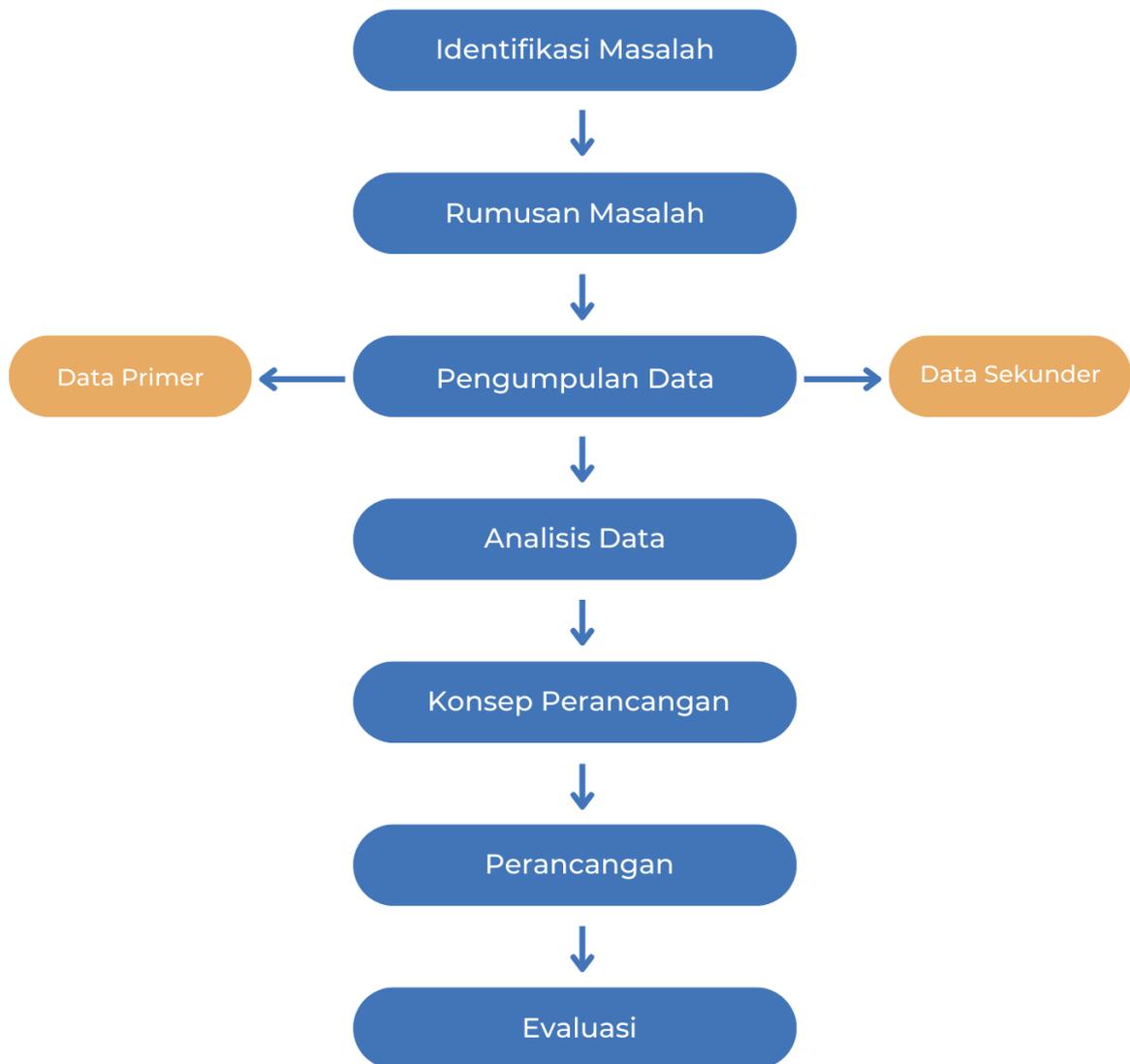
1. Menarik kembali minat masyarakat pada transportasi publik (Suroboyo Bus)
2. Memberikan gambaran positif transportasi publik kepada masyarakat
3. Memberikan gambaran kemudahan penggunaan transportasi publik
4. Membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menggunakan transportasi publik

1.6 Manfaat Perancangan

1. Manfaat Bagi Perancang
 - a. Dapat memberikan tanggung jawab moral sebagai akademisi untuk memberikan edukasi
 - b. Dapat berkontribusi dalam permasalahan yang dibahas
 - c. Meningkatkan kreatifitas dan pengetahuan
2. Manfaat Bagi Masyarakat
 - a. Mendapatkan informasi dan pemahaman yang lebih baik mengenai transportasi publik khususnya Suroboyo Bus
 - b. Aksesibilitas yang lebih baik
3. Manfaat Bagi Institusi
 - a. Meningkatkan keterlibatan masyarakat terkait hal yang sedang dikampanyekan
 - b. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaan, manfaat, dan pentingnya menggunakan transportasi publik

1.7 Kerangka Perancangan

Untuk membuat sebuah perancangan diperlukan kerangka yang sistematis tentunya dengan metode yang baik dan benar sehingga tujuan yang ingin disampaikan dapat tercapai. Berikut adalah susunan kerangka perancangan:



Gambar 1.3 Kerangka Perancangan, 2023

(Sumber: dokumen pribadi)